

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1. Identitas TK Ibrahimy Andulang

- a. Nama Sekolah : TK Ibrahimy
- b. Status TK : Swasta
- c. Tahun Pendirian : 2001
- d. SK Pendirian TK : No. 421.11/630/435.116/2001
- e. Nama Kepala TK : Suyina, S.Pd.
- f. SK Kepala TK : No. 003/YI/C.1/SK/VII/2019
- g. Alamat Kepala TK : Jln. Raya Dungkek Desa Andulang
Kecamatan Gapura.

2. Sejarah Singkat TK Ibrahimy Andulang

Desa Andulang merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Gapuura tepatnya sebelah timur dari kapupaten Sumenep yang terdiri dari beberapa kampung yang dihuni penduduk asli desa Andulang.

TK Ibrahimy desa Andulang kecamatan Gapura didirikan pada tahun 2000 dan operasional pada tahun 2000/2001. TK Ibrahimy didirikan oleh ketua yayasan Ibrahimy yang menjadi ketua yayasan pada saat itu yang terhormat Bapak KH. Imam Dasuki.

Sarana dan prasarana yang ada pada saat itu milik yayasan Ibrahimy, namun saat ini sudah menjadi milik sendiri. TK Ibrahimy tidak memungut iuran karena sebagian penduduk desa Andulang di

daerah sekitar TK Ibrahimy bermata pencaharian petani dengan penghasilan sedikit. Sedangkan honor gurunya menunggu bantuan pemerintah.

3. Alamat dan Peta Lokasi TK Ibrahimy Andulang

- a. Alamat TK : Jln. Raya Dungkek Dusun Pakamban Desa
Andulang Kecamatan Gapura Kabupaten
Sumenep.
- b. NPSN : 69895766
- c. Status Akreditasi : Terakreditasi A.
- d. Tahun Akreditasi : 2018

4. Visi, Misi, dan Tujuan TK Ibrahimy Andulang

a. Visi

Terwujudnya siswa yang cerdas, kreatif, dan cinta lingkungan dengan dilandasi ilmu dan iman.

b. Misi

- 1) Menanamkan Akhlakul Karimah dan Ilmu Pengetahuan melalui kegiatan pembelajaran.
- 2) Menciptakan anak yang mampu mengenal dirinya, kreatif dan inovatif melalui bina lingkungan.
- 3) Mewujudkan siswa yang mampu bersosialisasi dan mencintai lingkungan melalui bina lingkungan.

c. Tujuan

- 1) Tujuan Umum

Mewujudkan siswa yang beriman, bertaqwa, cerdas dan peduli terhadap lingkungannya.

2) Tujuan Khusus

- Menanamkan nilai-nilai agama dan norma yang berkembang di tengah-tengah masyarakat.
- Meningkatkan kreativitas dan kecerdasan siswa sesuai dengan bakat dan potensi siswa.
- Mewujudkan kecintaan dan kepedulian siswa terhadap lingkungannya.
- Memberikan layanan prima dalam proses kegiatan belajar mengajar.
- Meningkatkan partisipasi orang tua siswa dan masyarakat dalam mewujudkan TK Ibrahimy.

5. Komponen Lahan TK Ibrahimy Andulang

- a. Luas Total Tanah : 2308 m²
- b. Luas Total Bangunan : 2304 m²
- c. Tahun Dibangun : 1999
- d. Tahun Berdiri TK : 2001
- e. Tahun Rehabilitasi : 2012

6. Data Ruang TK Ibrahimy Andulang

Tabel 4.1

Data Ruang TK Ibrahimy Andulang

Nama Ruang	Jumlah	Ukuran (m)	Keterangan
Ruang Kelas	4	9x8	m ²
Ruang Kepala TK	1	4x5	m ²
Ruang Kerja Guru	1	4x5	m ²
Ruang Tata Usaha	1	...	m ²
Ruang UKS	1	...	m ²
Dapur	-	-	-
Gudang	1	3x2	m ²
KM/WC Anak	2	4x2	m ²
Lainnya	1	6x8	m ²

7. Data Anak Didik TK Ibrahimy Andulang

Data anak didik di TK Ibrahimy Andulang Sumenep pada tahun ajaran 2022/2023 berjumlah 103 anak, dengan rincian:

- a. Taman Posyandu : 24 Anak
- b. Kelompok Bermain : 20 Anak
- c. TK A1 : 12 Anak
- d. TK A2 : 13 Anak
- e. TK B1 : 16 Anak
- f. TK B2 : 16 Anak

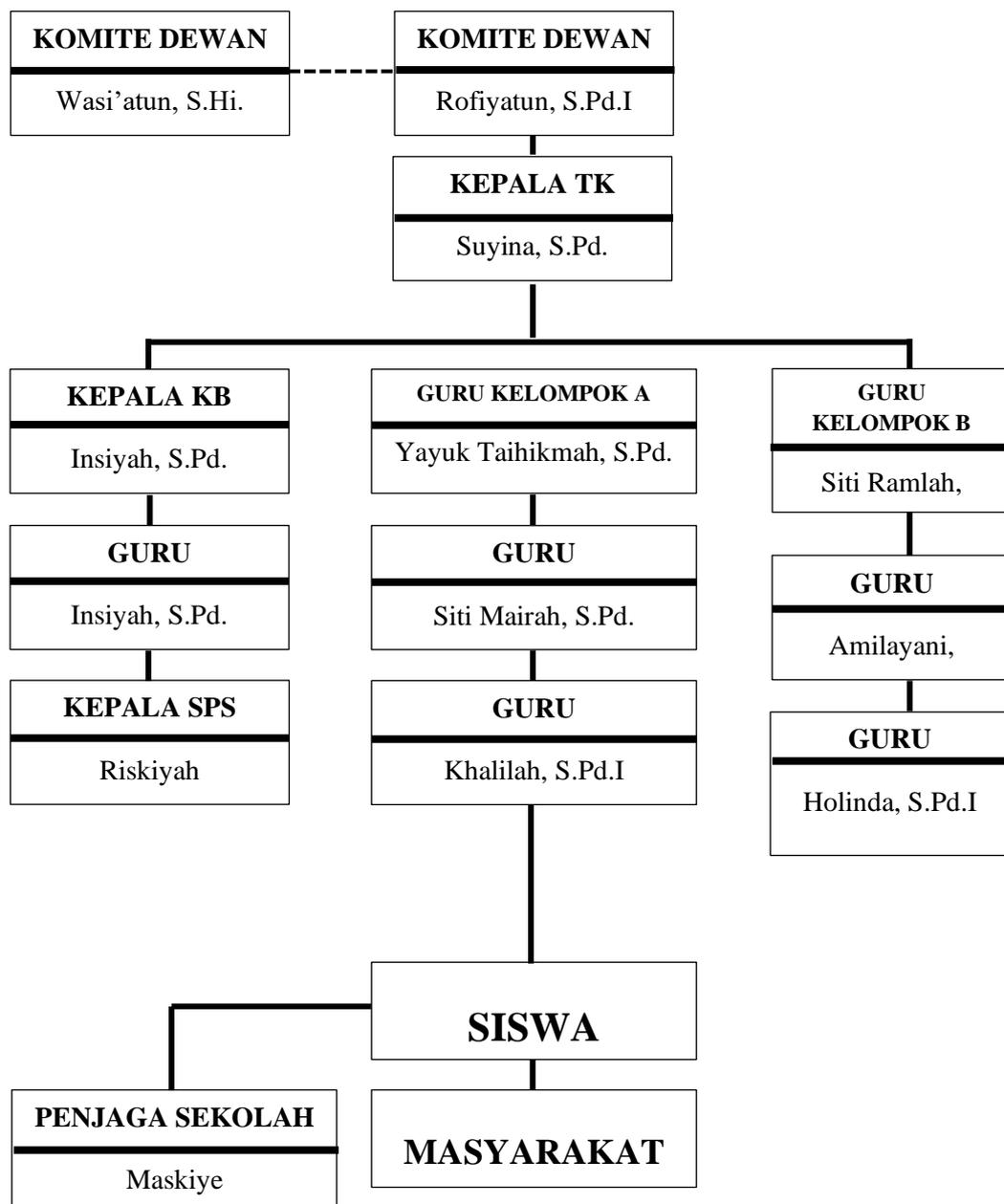
8. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Di TK Ibrahimy Andulang Sumenep, terdapat 9 tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dengan berbagai kualifikasi, antara lain satu siswa SMA dan delapan siswa sarjana.

9. Struktur Organisasi TK Ibrahimy Andulang

Tabel 4.2

Struktur Organisasi TK Ibrahimy Andulang



Temuan penelitian ini akan memberikan penjelasan atas informasi yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi di TK Ibrahimy Andulang Sumenep mengenai penerapan model pembelajaran pusat teknologi informasi terhadap pengembangan aspek perkembangan kognitif di Kelompok B. Wawancara dan observasi terkait dengan fokus penelitian akan disajikan di bawah ini.

1. Perencanaan Model Pembelajaran Sentra Informasi Teknologi dalam Mengembangkan Aspek Perkembangan Kognitif pada Kelompok B di TK Ibrahimy Andulang Sumenep

Perencanaan merupakan langkah awal dalam proses pembelajaran dan sangat penting untuk diterapkan dan dipelajari terlebih pada jenjang pendidikan anak usia dini guna mencapai visi, misi dan tujuan lembaga pendidikan. Dalam perencanaan ditelaah segala sesuatu yang berhubungan dengan sarana dan prasana yang akan dilengkapi dan digunakan dalam proses pembelajaran, mulai dari setiap kebutuhan siswa, teknik dan alat apa yang digunakan untuk mencapai pembinaan anak, dimana latihan akan dilakukan dan persiapan lainnya.

a. Hasil Wawancara

Di bawah ini merupakan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti bersama Ibu Amilayani dan Ibu Siti Ramlah selaku guru TK kelas B terkait langkah-langkah yang dilakukan oleh guru di TK Ibrahimy Andulang Sumenep sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.

Langkah-langkah ini dapat dilakukan oleh semua guru untuk mempermudah kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan sesuai dengan jawaban ibu Amilayani:

“Untuk langkah-langkah yang dilakukan sebelum kegiatan pembelajaran dimulai biasanya guru mempersiapkan segala keperluan yang akan digunakan sesuai dengan kebutuhan hari tersebut, seperti mempersiapkan media kegiatan, Alat Permainan Edukatif (APE) yang akan digunakan, termasuk juga Rencana Pelaksana Pembelajaran Mingguan (RPPM) dan Rencana Pelaksana Pembelajaran Harian (RPPH). Semua komponen tersebut harus dilakukan maksimal satu hari sebelum pembelajaran sentra berlangsung”.

Selain menanyakan langkah-langkah pembelajaran peneliti juga menanyakan tentang materi yang digunakan oleh guru pada saat pelaksanaan model pembelajaran untuk disampaikan kepada peserta didik. Sedangkan model tersebut menggunakan model pembelajaran sentra informasi teknologi. Hal tersebut, juga dijelaskan ibu Amilayani:

“Untuk materi yang disampaikan pada saat pelaksanaan model pembelajaran sentra informasi teknologi ini menyesuaikan dengan tema yang sudah dirancang dan disusun dalam RPPH. Seperti saat ini maka tema yang digunakan itu tentang pekerjaan atau profesi, kami menyediakan media sesuai dengan dengan RPPH yang sudah kami buat”.

Ibu Amilayani juga menambahkan terkait metode penyampaian pembelajaran yang dilakukan pada saat pelaksanaan model pembelajaran sentra informasi teknologi sebagai berikut:

“Sedangkan metode yang digunakan dalam menyampaikan materi pada saat model pembelajaran sentra informasi

teknologi sendiri dengan cara demonstrasi, dimana guru terlebih dahulu menjelaskan kemudian anak melakukan kegiatan yang sudah dijelaskan”.

Dalam hal ini ibu Siti Ramlah juga menambahkan tentang metode penyampaian pembelajaran yang dilakukan, sebagai berikut:

“Biasanya anak-anak itu cepat tanggap, anak-anak lebih mudah menerima penjelasan dari kami. Menjelaskan satu kali saja anak-anak sudah bisa mengerjakan kegiatan tersebut, karena mereka sangat senang ketika pembelajaran sentra informasi teknologi ini”.

Model pembelajaran sentra informasi teknologi ini menggunakan komputer. Namun di TK Ibrahimy selain menggunakan komputer, media yang digunakan dalam model pembelajaran sentra informasi teknologi ini adalah *handpone*, hal ini berdasarkan keterangan dari Ibu Amilayani sebagai berikut:

“Pada pembelajaran sentra informasi teknologi ini media utama yang digunakan untuk pembelajaran adalah komputer, terkadang kami juga menggunakan *handpone* yang disesuaikan dengan keperluan di setiap temanya. Hal ini, sesuai dengan definisi dari informasi teknologi sendiri bukan hanya sekedar komputer saja, tetapi semua hal yang berbasis teknologi itulah bagiannya”.

Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari hasil wawancara, ditemukan bahwa langkah-langkah yang dilakukan pembelajaran sebelum kegiatan pembelajaran dilakukan. Terlebih dahulu, guru menyusun program kegiatan seperti Program Semester, RPPM, dan RPPH. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) ini dilakukan maksimal satu hari sebelum kegiatan

pembelajaran berlangsung. Hal ini bertujuan agar kegiatan pembelajaran berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Selain itu, guru juga mempersiapkan sarana dan prasarana seperti bahan dan alat yang diperlukan untuk kegiatan tersebut. dan menata ruang kelas yang disesuaikan dengan materi pembelajaran. Materi yang digunakan menyesuaikan dengan tema yang sudah disusun dalam komponen program kegiatan (Program Semester, RPPM, dan RPPH).

Metode yang digunakan dalam model pembelajaran sentra informasi teknologi ini adalah demonstrasi, dimana guru terlebih dahulu menjelaskan dan mempraktekkan secara langsung terkait kegiatan yang akan dilakukan kemudian anak dapat belajar dan bermain secara langsung terhadap materi yang sedang dibahas. Media utama yang digunakan pada model pembelajaran sentra informasi teknologi adalah komputer, namun pada waktu tertentu menggunakan *handphone*. Hal tersebut menyesuaikan dengan kebutuhan pada setiap materi pembelajaran.

b. Hasil Observasi

Tidak hanya wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti juga mengumpulkan data lapangan tentang perencanaan model pembelajaran sentra teknologi informasi di TK Ibrahimy Andulang Sumenep berdasarkan observasi yang dilakukan pada hari

Rabu, 25 Januari 2023, pada pukul 19.00-19.00. WIB di TK Ibrahimy. Peneliti melakukan observasi dengan menggunakan observasi tanpa partisipasi dimana peneliti mengamati secara langsung kegiatan pembelajaran tetapi tidak ikut terlibat dalam proses kegiatan pembelajaran. Hasil observasi tersebut terkait dengan perencanaan model pembelajaran sentra informasi teknologi adalah sebagai berikut:

Sesuai dengan temuan wawancara yang telah dilakukan sehari sebelumnya. Sebelum pada pelaksanaan RPPH guru terlebih dahulu menyiapkan kebutuhan yang akan dilakukan pada saat kegiatan berlangsung. Guru juga menyiapkan sarana dan prasarana, seperti menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan selama kegiatan dan menata ruang kelas sesuai dengan materi pembelajaran. Materi yang digunakan menyesuaikan dengan tema yang sudah disusun dalam komponen program kegiatan (Program Semester, RRPM dan RRPH).

Kegiatan tersebut juga biasa disebut dengan pijakan lingkungan main. Pada hari tersebut tema yang digunakan adalah Profesi dengan sub tema macam-macam Pekerjaan dan sub-sub tema Polisi. Guru menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran sesuai dengan tema di hari tersebut, seperti stik es krim, lem, dan kertas origami berbentuk lingkaran.

Guru juga merencanakan kegiatan yang akan dilakukan di komputer. Selain itu, perencanaan kegiatan pembelajaran tersebut guru terlebih dahulu mempersiapkan RPPM dan RPPH yang akan dilaksanakan pada hari tersebut.

2. Implementasi Model Pembelajaran Sentra Informasi Teknologi dalam Mengembangkan Aspek Perkembangan Kognitif pada Kelompok B di TK Ibrahimy Andulang Sumenep

Implementasi pembelajaran merupakan proses kegiatan yang sedang dilaksanakan sebuah program yang sudah direncanakan meliputi RPPM dan RPPH. Pelaksanaan pembelajaran ini dapat dilihat berjalan atau tidaknya perencanaan tersebut. Terutama dalam menyampaikan pembelajaran terhadap anak usia dini, maka guru perlu memberikan kegiatan-kegiatan yang dapat menarik minat dan memberikan pembelajaran yang dinamis dari awal hingga akhir pembelajaran.

Pembelajaran yang dilakukan tersebut dapat membuat anak menjadi lebih aktif dan dapat mengembangkan pola pikir serta keterampilannya. Sehingga, materi pembelajaran yang disampaikan akan lebih mudah oleh peserta didik.

a. Hasil Wawancara

1) Pijakan Lingkungan Bermain

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Amilayani dan Ibu Siti Ramlah yang dilakukan tanggal 23 Januari 2023, hal ini Ibu Amilayani menjelaskan terkait dengan kegiatan pada awal pembelajaran.

“Untuk kegiatan awal itu pada pukul 07.30 WIB sesuai dengan SOP kami sudah bersiap di halaman sekolah menunggu anak-anak yang datang, setelah semuanya datang kami bersiap dan mempersiapkan anak-anak untuk membentuk lingkaran di halaman sekolah. Sembari menunggu anak-anak yang belum datang kami sambil lalu membimbing anak melakukan *ice breaking* seperti bernyanyi sambil tepuk-tepuk dan juga membaca doa-doa dan surat-surat pendek. Karena kebetulan sekarang bulan Rajab makan untuk doa-doa kami tambah dengan doa bulan Rajab. Setelah sekitar 30 menit melakukan kegiatan di luar kelas, kami mengintruksikan anak-anak untuk masuk ke kelas masing-masing. Sebelum masuk ke dalam kelas anak-anak kami intruksikan untuk membentuk barisan di depan pintu guna untuk menyiapkan anak secara fisik dan psikis”

2) Pijakan Sebelum Bermain

Ibu Amilayani juga menjelaskan terkait kegiatan yang dilakukan ketika anak sudah masuk kelas.

“Ketika sudah masuk kelas kami kembali melakukan *ice breaking*, kemudian duduk melingkar di sini (sambil menunjuk tempat yang sedang kami duduki yaitu di kelas B tepatnya di lantai berkarpet tepat di depan papan tulis) dan menanyakan kegiatan yang sudah dilakukan pada hari sebelumnya. Setelah itu kami mulai mengenalkan dan melakukan tanya jawab tentang tema pada hari tersebut. Setelah itu kami melakukan gerak dan lagu tentang tema pada hari tersebut”

Terkait hal ini Ibu Siti Ramlah juga menambahkan.

“Biasanya itu anak-anak sudah antusias teriak-teriak rame memberikan pernyataan tentang tema yang sudah kami jelaskan dari saing semangatnya”.

3) Pijakan Selama Bermain

Kegiatan inti merupakan kegiatan pokok pada saat pembelajaran. Dimana pada sesi ini anak-anak diberikan kesempatan untuk mengembangkan aspek perkembangannya melalui kegiatan yang sudah tersusun dalam RPPH. Pada kegiatan inti ini Ibu Amilayani menjelaskan terkait bagaimana cara guru menyampaikan kegiatan dengan penggunaan media komputer.

“Untuk kegiatan inti ini karena media yang digunakan adalah komputer maka kami jelaskan kegiatannya dan memberikan contoh terlebih dahulu, kemudian setelah itu memberikan kesempatan bagi anak untuk mempraktikkan secara mandiri kegiatan yang sudah dijelaskan. Tentunya ini tetap dalam pengawasan kami”

Ibu Amilayani juga menambahkan terkait pendampingan yang dilakukan oleh guru.

“Karena komputer yang kami miliki terbatas hanya ada 5 komputer, itupun yang bisa digunakan hanya 3, jadi kami memberikan kesempatan bagi anak untuk mengikuti kegiatan di ruang IT itu secara bergantian yaitu masing-masing sebanyak 3 anak. Sisanya bisa melakukan kegiatan lain di dalam kelas”.

Dalam penerapan model pembelajaran sentra informasi teknologi ini tentunya ada faktor penghambat dan faktor pendukungnya, hal ini juga diterangkan oleh Ibu Amilayani.

“Untuk faktor penghambatnya ya itu kami memiliki keterbatasan pada komputer yang kami miliki, sehingga

untuk kegiatannya kami lakukan secara bergantian seperti yang sudah saya jelaskan barusan. Untuk komputer yang rusak kami kan perempuan ya jadi kurang memahami terkait dengan ilmu setting komputer. Sedangkan untuk faktor pendukungnya dengan adanya komputer ini kegiatan di dalamnya lebih bervariasi sehingga bisa menarik minat anak dalam melakukan kegiatan”.

Dalam hal ini Ibu Siti Ramlah menambahkan

“Untuk faktor penghambatnya salah satunya kami juga memiliki keterbatasan dalam biaya untuk memperbaiki komputer yang rusak, jadi ya sudah kami menggunakan komputer seadanya saja dulu”

4) Pijakan Setelah Bermain

Kegiatan penutup merupakan kegiatan penghujung dalam pembelajaran. Pada kegiatan ini biasanya guru melakukan recalling terkait dengan kegiatan yang sudah dilakukan pada kegiatan inti. Dalam hal ini Ibu Amilayani menjelaskan terkait kegiatan pada kegiatan penutup.

“Untuk kegiatan penutup setelah istirahat anak-anak akan masuk ke dalam kelas ketika sudah mendengar bel berbunyi. Setelah semua anak sudah masuk kami lakukan recalling seperti bernyanyi, membaca doa setelah makan, kemudian menanyakan kembali kegiatan yang sudah dilakukan pada saat kegiatan inti. Setelah itu kegiatan membaca majalah secara bergantian, hal ini menjadi kegiatan rutinan, atau bisa disebut kegiatan ekstra lah, biasanya ketika sudah masuk pada kegiatan membaca semua anak itu senang, mereka berebut antrian untuk membaca”

Ibu Amilayani menjelaskan terkait cara guru ketika memberi kesempatan bagi anak untuk menceritakan kembali kegiatan yang sudah dilakukan.

“Biasanya kami memancing anak untuk bercerita dengan cara menanyakan kegiatan apa saja yang sudah dilakukan, kemudian kegiatan mana yang mereka sukai, dan menanyakan perasaan apakah mereka senang dengan kegiatannya atau tidak, biasanya ketika sudah ditanya anak-anak akan mampu bernalar, kadang mereka menceritakan sesuai dengan pengalamannya”.

b. Hasil Observasi

Berdasarkan hasil observasi peneliti mengumpulkan data lapangan terkait implementasi model pembelajaran sentra informasi teknologi di TK Ibrahimy Andulang Sumenep pada tanggal 25 Januari 2023, dari pukul 07.30 sampai dengan 10.00. WIB di TK Ibrahimy. Dari awal hingga akhir kegiatan pembelajaran, peneliti mengumpulkan data dan melakukan observasi. Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi tanpa partisipasi, dimana peneliti secara langsung mengamati kegiatan pembelajaran tetapi tidak berpartisipasi dalam pelaksanaannya. Berikut adalah hasil observasi terkait perencanaan model pembelajaran pusat teknologi informasi.

1) Pijakan Lingkungan Bermain

Hasil observasi yang didapatkan terkait dengan kegiatan pada pijakan lingkungan bermain dan pijakan sebelum bermain adalah pada pukul 07.30 WIB guru sudah bersiap di halaman sekolah menunggu anak-anak yang datang, setelah semuanya datang guru bersiap dan mempersiapkan anak-anak untuk membentuk lingkaran di halaman sekolah. Sembari menunggu anak-anak yang belum datang guru sambil lalu membimbing

anak melakukan *ice breaking* seperti bernyanyi sambil tepuk-tepuk dan juga membaca doa-doa dan surat-surat pendek. Doa-doa yang dibacakan diantaranya adalah doa bulan Rajab, hal ini dikarenakan bertepatan dengan bulan Rajab. Setelah sekitar 30 menit kegiatan di luar guru menginstruksikan anak-anak untuk kembali ke kelas masing-masing. Anak-anak diinstruksikan untuk membentuk barisan di depan pintu sebelum memasuki kelas untuk membantu mereka mempersiapkan mental dan fisik.

2) Pijakan Sebelum Bermain

Guru melakukan *ice breaking* saat memasuki ruang kelas, duduk melingkar di lantai berkarpet di depan papan tulis, dan bertanya tentang kegiatan hari sebelumnya. Setelah itu guru melakukan apersepsi, pendidik mulai mempresentasikan dan mengarahkan tanya jawab tentang materi pada hari itu. hal ini biasanya disebut dengan pijakan sebelum bermain. Setelah itu, guru melakukan gerak dan lagu tentang tema pada hari tersebut, yaitu Profesi dengan subtema Macam-macam Pekerjaan dan sub-sub tema Polisi.

3) Pijakan Selama Bermain

Hasil observasi yang didapat terkait dengan kegiatan pada pijakan selama bermain adalah setelah guru melakukan *ice breaking* dan apersepsi terkait dengan tema, subtema, dan sub-subtema yang akan dilakukan pada hari tersebut yaitu guru

terlebih dahulu menjelaskan bagaimana cara mengerjakan pada setiap kegiatannya. Kegiatan pertama adalah kegiatan motorik kasar yaitu anak berperan sebagai alat transportasi darat. Pada kegiatan ini jumlah seluruh anak dibagi menjadi dua tim di mana mereka berperan sebagai alat transportasi dengan cara setiap anak berbaris memanjang seperti halnya kereta api dan seluruh tim diinstruksikan untuk berbaris sejajar. Kemudian sebelum dimulai guru terlebih dahulu menjelaskan makna dari rambu-rambu lalu lintas. Bahwa pada saat guru menunjukkan warna merah maka berarti laju baris harus berhenti, kuning berarti pelan-pelan, dan hijau berarti jalan. Hal ini dapat memacu emosional anak sehingga anak mampu melakukan kegiatan dengan senang, asyik dan ceria. Pada kegiatan kedua yaitu kegiatan seni, yaitu mewarnai gambar rambu-rambu lalu lintas yang sudah dipersiapkan guru dalam bentuk LKA. Seluruh anak diinstruksikan untuk mengambil peralatan yang diperlukan seperti halnya krayon, setelah itu anak-anak duduk di kursinya masing-masing.

Anak yang sudah selesai mewarnai diarahkan menuju ruang komputer secara bergantian untuk melakukan kegiatan selanjutnya yaitu mengelompokkan gambar berdasarkan bentuknya. Kegiatan kognitif ini dilakukan dengan menggunakan media komputer di mana dalam ruangan tersebut

sudah tersedia 5 komputer lengkap dengan segala perlengkapannya seperti CPU, keyboard, dan mouse. Ada tiga komputer yang dinyalakan, hal ini sesuai dengan hasil wawancara bahwa hanya ada beberapa komputer yang bisa digunakan sisanya tertata rapi karena kendala rusak. Hal ini yang menjadi alasan kenapa kegiatan yang sentra informasi teknologi ini dilakukan secara bergantian.

Pada kegiatan mengelompokkan ini media yang digunakan masih menggunakan aplikasi bukan modifikasi, dari itu guru sudah mempersiapkan media permainan dalam sebuah aplikasi yang di dalamnya berisi permainan-permainan yang dapat menstimulus perkembangan anak. Dalam komputer tersebut terdapat sebuah gambar yang terpisah dalam masing-masing kotak, dengan jumlah keseluruhan terdapat 24 kotak. Pada sisi kanan layar terdapat sebuah keterangan seperti berapa jumlah keseluruhan gambar dalam kotak, bacaan *restart* untuk memulai ulang kegiatan, sebuah tanda tanya yang tertulis di bawah tulisan *restart*, dan kata *exit* untuk keluar dari area permainan tersebut. Gambar dalam kotak tersebut masing-masing terdapat dua gambar yang sama.

Tujuan dari permainan ini adalah menemukan dua gambar yang sama, kemudian anak akan mengklik setiap kotak kemudian mencocokkannya. Dalam hal ini anak dilatih

bagaimana cara ia mengingat bentuk, warna, ataupun letak gambar. Dalam memainkannya anak terlihat sangat enjoy dan bersemangat titik dari semua anak yang sudah fasih dalam mengoperasikan permainan dan penggunaan komputer dengan segala perangkatnya hanya ada beberapa anak yang masih terlihat canggung cara memegang ataupun menggunakannya. Namun terlepas dari itu semua dalam mengerjakan permainannya rata-rata anak sudah mampu mengingat Di mana letak gambar yang sama kemudian dicocokkan. Setiap anak mampu menempuh waktu permainan sekitar 2-3 menit sedangkan 3-6 menit bagi beberapa anak yang lain, perbedaan ini terjadi dikarenakan setiap anak memiliki perkembangan yang berbeda-beda. Selama proses latihan bermain, guru memastikan bahwa semua anak melakukan latihan bermain. Guru juga membimbing anak-anak yang belum bisa menggunakan alat dan cara bermain. Hal ini biasanya disebut dengan pijakan selama bermain.

Anak yang sudah selesai akan diintruksikan kembali ke dalam kelas dan diganti dengan anak yang belum selesai. Hal ini dilakukan sampai semua anak sudah melakukan kegiatan. Karena terdapat dua guru di kelas tersebut maka, guru mendampingi siswa di kelas dan satu guru lagi mendampingi siswa di ruang komputer.

4) Pijakan Setelah Bermain

Setelah waktu bermain sudah selesai, guru menyuruh anak-anak untuk membersihkan alat dan bahan permainan yang digunakan selama waktu bermain. Pada pijakan setelah bermain ini terdapat dua kegiatan, yaitu kegiatan makan bersama dan kegiatan penutup. Di dalam kelas guru mengintruksikan anak agar berkumpul di depan dan mempersiapkan anak untuk istirahat dan membaca doa sebelum makan.

Hasil observasi yang didapat terkait dengan kegiatan pijakan setelah bermain adalah setelah waktu istirahat sudah habis, maka bel masuk akan berbunyi. Semua anak kembali ke kelas masing-masing secara serempak. Guru mengarahkan siswa untuk berbaris di depan, tepatnya di depan papan tulis, setelah semua orang masuk, kemudian membaca doa sesudah makan. Setelah itu dilakukan *ice breaking* guna untuk memacu kembali semangat anak. Setelah itu guru melakukan pemantapan materi dengan mengulang kembali dari setiap kegiatan dan melakukan tanya jawab. Setelah itu guru melakukan apersepsi, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan membaca, kegiatan ini menjadi kegiatan rutin sebelum anak-anak pulang ke rumah. Untuk ini anak terlihat sangat antusias dan bersemangat dan rata-rata anak sudah fasih dalam membaca. Setelah semua anak selesai, dilakukan tepuk-tepuk angka dari angka 1-20. Setelah itu

melakukan gerak dan lagu sebelum pulang, dan membaca doa sesudah belajar. Setelah itu guru tidak langsung menginstruksikan anak untuk keluar kelas namun guru masih melakukan tanya jawab terkait tema kegiatan di hari berikutnya.

3. Keberhasilan Model Pembelajaran Sentra Informasi Teknologi dalam Mengembangkan Aspek Perkembangan Kognitif pada Kelompok B di TK Ibrahimy Andulang Sumenep

Setelah adanya pelaksanaan pembelajaran, maka langkah selanjutnya adalah menilai sejauh mana keberhasilan program yang sudah direncanakan. Pada bagian ini guru sudah dapat memastikan ketercapaian indikator melalui kegiatan yang sudah diterapkan.

a. Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Amilayani dan Ibu Siti Ramlah pada tanggal 23 Januari 2023, dalam hal ini Ibu Amilayani memberikan pernyataan terkait peningkatan perkembangan kognitif anak melalui model pembelajaran sentra informasi teknologi.

“Untuk keberhasilannya sendiri sejak awal penerapan model pembelajaran sentra khususnya model pembelajaran sentra IT ini kami melihat sudah mengalami peningkatan. Yang awalnya anak bisa dibilang gagap teknologi tapi sejak diterapkan model pembelajaran sentra informasi teknologi ini anak sudah mengenal apa itu komputer, *keyboard*, dan *mouse*. Meskipun sebenarnya ada sebagian anak yang sudah tidak asing lagi dengan hal semacam itu karena di rumahnya sudah terbiasa melihat atau bahkan menggunakan milik orang tua ataupun kerabatnya. Selama ini, penerapan sentra informasi teknologi ini memiliki dampak yang positif bagi anak, melalui ini materi menjadi lebih mudah diterima oleh

mereka. Karena mungkin kegiatannya yang bervariasi dan tidak monoton sehingga anak dengan *enjoy* mengerjakannya. Biasanya kalau sudah bagian sentra ini anak semakin antusias”.

Dalam hal ini Ibu Siti Ramlah menambahkan pernyataan di atas.

“Salah satu sentra yang diminati anak-anak adalah sentra informasi teknologi ini, karena menurut mereka sentra ini sangat menyenangkan, mungkin karena mereka diberikan kesempatan secara langsung untuk mengaplikasikannya sendiri, dengan begitu anak menjadi semakin semangat dan materi lebih mudah mereka tangkap”.

Keberhasilan implementasi model pembelajaran sentra informasi teknologi ini diperkuat kembali oleh Ibu Amilayani.

“Untuk keberhasilannya sentra ini sudah bagus sekali menurut saya, karena dengan pembelajaran sentra ini anak menjadi lebih *enjoy* dan materi mudah mereka terima, meskipun begitu ada beberapa anak yang masih perlu diperhatikan secara khusus, namun hanya beberapa saja, untuk yang lain sudah banyak peningkatan. Misalnya seperti yang pada awalnya anak sulit membedakan warna, sulit mengingat, sulit mengelompokkan dan sebagainya, sekarang mereka sudah mampu terutama dalam hal pemecahan masalah. Dan rata-rata anak sudah Berkembang Sangat Baik (BSB) dalam setiap perkembangannya”.

Terkait dengan penilaian yang digunakan di TK Ibrahimy dijelaskan oleh ibu Amilayani sebagai berikut:

“Untuk penilaian kami menggunakan ceklis, anekdot, dan hasil karya. Itu dinilai menggunakan anekdot terlebih dahulu, kemudian hasil karya, dan terakhir ceklis”.

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa implementasi model pembelajaran sentra informasi teknologi ini sudah mengalami adanya keberhasilan, meskipun masih ada

beberapa anak perlu adanya pendampingan namun itu dapat diatasi oleh guru.

b. Hasil Observasi

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwasanya keberhasilan yang dicapai oleh anak melalui implementasi model pembelajaran sentra informasi teknologi ini tidak lepas dari peran guru yang selalu memberikan kegiatan bermain yang kreatif dan menyenangkan, serta bimbingan disetiap kegiatan sentra informasi teknologi, sehingga materi mampu diserap dengan mudah. Keberhasilan model pembelajaran sentra informasi teknologi pada kelompok B di TK Ibrahimy ditemukan bahwa sejak diterapkan model pembelajaran sentra informasi teknologi sudah mengalami peningkatan terutama dalam tumbuh kembang anak. Hasil dari perkembangan tersebut dicatat oleh guru dalam 3 penilaian, yaitu penilaian anekdot, penilaian hasil karya, dan penilaian ceklis.

B. Temuan Penelitian

Berikut temuan yang dapat ditemukan berdasarkan wawancara, observasi, dan dokumentasi yang peneliti lakukan.

1. Perencanaan Model Pembelajaran Sentra Informasi Teknologi dalam Mengembangkan Aspek Perkembangan Kognitif pada Kelompok B di TK Ibrahimy Andulang Sumenep

Berdasarkan data yang peneliti peroleh ditemukan bahwa pembelajaran sentra informasi teknologi ini dibentuk dan ditentukan sebelum tahun ajaran baru yaitu pada saat rapat kurikulum. Sebelum latihan pembelajaran dilakukan, guru terlebih dahulu menyusun program kegiatan, misalnya Program Semester, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian. Selain itu, guru bertugas menyiapkan sarana dan prasarana, seperti menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan dan menyiapkan ruang kelas yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan. Materi yang digunakan disesuaikan dengan komponen program kegiatan (Program Semester, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian).

Metode yang digunakan dalam model pembelajaran sentra informasi teknologi ini adalah demonstrasi, dimana guru terlebih dahulu menjelaskan dan mempraktekkan secara langsung terkait kegiatan yang akan dilakukan kemudian anak dapat belajar dan bermain secara langsung terhadap materi yang sedang dibahas. Media utama yang digunakan pada model pembelajaran sentra informasi teknologi adalah komputer, namun pada waktu tertentu menggunakan *handphone*. Hal

tersebut menyesuaikan dengan kebutuhan pada setiap materi pembelajaran. Kemudian teknik penilaian yang dilakukan yaitu dengan menggunakan penilaian anekdot, hasil karya, dan ceklis. Penilaian anekdot ini lebih difokuskan pada catatan tentang sikap dan perilaku seorang anak yang terjadi di luar kebiasaannya. Sedangkan penilaian hasil karya adalah penilaiannya dilihat dari hasil karya yang dihasilkan oleh anak. Dan penilaian ceklis ini merupakan cara yang dilakukan oleh guru untuk menandai tercapainya sebuah indikator.

2. Implementasi Model Pembelajaran Sentra Informasi Teknologi dalam Mengembangkan Aspek Perkembangan Kognitif pada Kelompok B di TK Ibrahimy Andulang Sumenep

Berdasarkan data yang peneliti peroleh terkait implementasi model pembelajaran sentra informasi teknologi pada kelompok B di TK Ibrahimy ditemukan bahwa:

- a. Pada pijakan lingkungan bermain guru terlebih dahulu mempersiapkan sarana dan prasarana untuk digunakan selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
- b. Pada pijakan sebelum bermain guru mengkondisikan anak dengan *circle breaking* dan pengenalan tema. Kemudian guru melakukan apersepsi dan melakukan tanya jawab terkait tema tersebut untuk merangsang minat belajar dan semangat anak.
- c. Pada pijakan selama bermain guru menyampaikan materi terlebih dahulu, materi disampaikan dengan cara mendemonstrasikan

terlebih dahulu kemudian anak diinstruksikan untuk mengerjakannya. guru juga melakukan pendampingan dengan cara mengelilingi anak. Selama proses kegiatan bermain ini, guru memastikan bahwa setiap anak berpartisipasi dalam kegiatan bermain. guru juga memberikan contoh pada anak-anak yang belum bisa menggunakan alat cara bermain.

- d. Pada pijakan setelah bermain guru menginstruksikan siswa untuk membersihkan alat dan bahan permainan. Pada pijakan setelah bermain ini terdapat dua kegiatan, yaitu kegiatan makan bersama dan kegiatan penutup.

3. Keberhasilan Model Pembelajaran Sentra Informasi Teknologi dalam Mengembangkan Aspek Perkembangan Kognitif pada Kelompok B di TK Ibrahimy Andulang Sumenep

Berdasarkan data yang peneliti peroleh terkait keberhasilan model pembelajaran sentra informasi teknologi pada kelompok B di TK Ibrahimy ditemukan bahwa sejak diterapkan model pembelajaran sentra informasi teknologi sudah mengalami peningkatan terutama dalam tumbuh kembang anak. Adapun diadakannya model pembelajaran sentra informasi teknologi ini bertujuan untuk mengajak anak-anak mengenal lebih dalam terhadap fungsi dan tujuan penggunaan teknologi, sekaligus untuk mengontrol pola penggunaan teknologi yang saat ini semakin tumbuh subur di tengah masyarakat. Pola pembelajaran ini juga sangat digemari oleh anak-anak.

C. Pembahasan

1. Perencanaan Model Pembelajaran Sentra Informasi Teknologi dalam Mengembangkan Aspek Perkembangan Kognitif pada Kelompok B di TK Ibrahimy Andulang Sumenep

Sejak tahun 2019, TK Ibrahimy telah menerapkan model pembelajaran sentra informasi teknologi. Penerapan sentra informasi teknologi di TK Ibrahimy ini diharapkan mampu mengenalkan tentang teknologi dan peningkatan komputer. Agar anak-anak tidak merasa terasing dan gagap dalam hal teknologi dan ilmu komputer, tujuannya agar mereka dapat memenuhi perkembangan teknologinya.

Model pembelajaran sentra yang diterapkan di TK Ibrahimy Andulang Sumenep disesuaikan dengan kurikulum PAUD tahun 2013, yaitu model pembelajarannya dipusatkan pada anak dan materi yang disampaikan disesuaikan dengan tema yang sudah disusun. Hal ini dapat dibuktikan dalam RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Sehari-hari) yang telah disiapkan oleh guru bahwa sentra informasi teknologi terdapat berbagai permainan dan media pembelajaran yang disesuaikan dengan tema kegiatan. Sudjana berpendapat bahwa perencanaan adalah sebuah tindakan yang dilakukan oleh guru dalam rangka mempersiapkan diri, mempersiapkan ruang belajar, alat permainan edukatif yang dibutuhkan, dan berkas-berkas pengajaran. Sehingga dalam hal ini guru sentra informasi teknologi di TK Ibrahimy telah melakukan perencanaan kegiatan pembelajaran dengan baik dengan

adanya RPPH yang disusun serta media dan perangkat pembelajaran yang akan digunakan dalam sentra informasi teknologi.

2. Model Pembelajaran Sentra Informasi Teknologi dalam Mengembangkan Aspek Perkembangan Kognitif pada Kelompok B di TK Ibrahimy Andulang Sumenep

Implementasi model pembelajaran sentra informasi teknologi di TK Ibrahimy Andulang Sumenep proses pembelajarannya berfokus pada anak, dan berpusat di sentra main serta pada saat anak berada dalam lingkaran dengan menggunakan empat jenis pijakan, yaitu pijakan lingkungan bermain, pijakan sebelum bermain, pijakan selama bermain, dan pijakan setelah bermain.

Model pembelajaran sentra yang digunakan sudah sesuai dengan teori yang dikemukakan, dibuktikan dengan temuan observasi yang dilakukan peneliti di TK Ibrahimy Andulang Sumenep., dimana dalam pengimplementasiannya menerapkan 4 pijakan, yaitu:

a. Pijakan Lingkungan Bermain

Sebelum melakukan latihan pembelajaran guru terlebih dahulu menyiapkan perangkat dan bahan serta media yang akan digunakan.

b. Pijakan Sebelum Bermain

Pada pijakan sebelum bermain guru mengajak anak untuk melingkar, *ice breaking*, dan berdoa bersama. Selanjutnya memperkenalkan media kegiatan, menjelaskan tema yang akan

dilakukan hari tersebut, menjelaskan aturan main, kemudian guru akan mempersilahkan anak untuk mengerjakan kegiatan.

c. Pijakan Selama Bermain

Pada saat pijakan selama bermain, guru membantu anak-anak yang membutuhkan bantuan, mencatat seberapa jauh kemampuan mereka, dan memberi selamat kepada anak-anak yang melakukan aktivitas dengan baik.

d. Pijakan Setelah Bermain

Pendidik mempersilahkan dan membimbing anak-anak untuk merapikan mainannya, kemudian duduk melingkar untuk mendapatkan informasi tentang latihan yang telah dilakukan, dan menanyakan pendapat anak.

Model pembelajaran sentra informasi teknologi ini bertujuan untuk mendapatkan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien, memberikan pemahaman yang lebih jelas melalui visualisasi, mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, dan untuk menarik perhatian, minat, motivasi, dan peningkatan kreativitas anak.³⁷ Penggunaan media pembelajaran yang berbasis informasi teknologi selain memperkenalkannya sejak usia dini, juga memberikan dampak positif bagi anak. Melalui penggunaan informasi teknologi ini dapat meningkatkan minat belajar anak, anak akan jauh lebih tertarik dan

³⁷*Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai Sumber Belajar bagi Guru PAUD* (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020), 16.

menikmati pembelajaran yang menggunakan visualisasi dan audio yang menarik sehingga anak tidak akan merasakan suasana belajar dan anak tidak akan merasa bosan untuk mengulanginya.³⁸ Hal ini sesuai dengan teori yang sudah peneliti paparkan di bab III bahwa kegiatan model pembelajaran sentra memiliki 4 pijakan, dimana di setiap pijakannya memiliki tujuan tersendiri terhadap tumbuh kembang anak.

3. Keberhasilan Model Pembelajaran Sentra Informasi Teknologi dalam Mengembangkan Aspek Perkembangan Kognitif pada Kelompok B di TK Ibrahimy Andulang Sumenep

Perkembangan kognitif adalah sebuah proses peningkatan kemampuan dalam menggunakan pengetahuan yang dialami oleh individu. Secara umum, perkembangan motorik dan perkembangan kognitif saling terkait erat. Perkembangan kognitif memberikan gambaran tentang perkembangan dan fungsi bagaimana cara berfikir anak, sehingga anak mampu berfikir. Perkembangan kognitif merupakan salah satu aspek perkembangan yang dialami manusia yang berkaitan dengan pengetahuan, hal ini berkaitan dengan bagaimana cara manusia berfikir dan mempelajari kondisi lingkungannya.

Sentra informasi teknologi merupakan salah satu cara yang dapat meningkatkan kecerdasan kognitif anak. Tujuan mengembangkan kognisi melalui kegiatan dengan menggunakan informasi teknologi

³⁸ Lulu Choirun Nisa, *Pemanfaatan Teknologi Informasi untuk Pengembangan Kemampuan berhitung Anak Usia Dini*, Vol.7, No.2, April 2012, 97.

dapat melatih daya ingat dan mampu melatih anak dalam memecahkan masalah.³⁹

Dengan menggunakan model pembelajaran sentra informasi teknologi, peneliti di TK Ibrahimy Andulang menemukan bahwa sejumlah anak belum mengembangkan kecerdasan kognitifnya secara maksimal, sehingga menyebabkan anak mengalami keterlambatan dalam penyelesaian masalah. Seperti pada saat pembelajaran sentra informasi teknologi berlangsung anak masih kesulitan mengingat dimana letak 2 gambar yang harus dicocokkan. Namun hal ini masih dapat diupayakan oleh guru sehingga anak mampu mencapai perkembangan dengan baik melalui pendampingan.

Keberhasilan implementasi model pembelajaran sentra informasi teknologi di TK Ibrahimy secara umum sudah terlihat cukup bagus, pada kegiatan ini anak mampu melakukan kegiatan dengan senang, sehingga pembelajaranpun dapat dengan mudah diterima, dan anak mampu mengingat serta memahami konsep permainan. Guru melakukan sejumlah upaya untuk menanamkan semangat dan minat belajar anak, seperti memuji mereka untuk setiap prestasi.

Model pembelajaran Sentra Informasi Teknologi yang diterapkan di TK Ibrahimy sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangan anak yang terdapat dalam PERMENDIKBUD nomor 137 tahun 2027, salah

³⁹ Nadya Ulfah, "Implementasi Pembelajaran Komputer di TK Istiqamah Bandung", (Skripsi: Universitas Pendidikan Indonesia, 2018), 2.

satunya yaitu dapat mengklasifikasikan benda berdasarkan warna, bentuk dan ukuran secara berpasangan. Maka dari itu implementasi model pembelajaran sentra Informasi Teknologi di TK Ibrahimy dapat dikatakan cukup berhasil dan mampu memberikan pemahaman konseptual terhadap anak.